

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Kailasa* karya Jusuf An dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Kailasa* yaitu tema, plot, tokoh dan penokohan serta latar. Tema dalam novel *Kailasa* yaitu sosial mengenai sebab akibat yang didapatkan oleh masyarakat Desa *Kailasa* karena ulahnya sendiri. Plot yang terdapat pada novel *Kailasa* yaitu tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Penokohan Yahya merupakan seorang pemuda yang baik hati dan tidak mudah menyerah untuk menggapai cita-citanya. Latar yang diceritakan dalam novel *Kailasa* yaitu latar tempat, pada novel *Kailasa* terdapat dua tempat yaitu Desa *Kailasa* di Dataran Tinggi Dieng, Wonosobo dan di Sumatera lebih tepatnya di desa Hutan Tanaman Industri.
2. Kepribadian tokoh Yahya didominasi oleh sistem kepribadian *ego* dikarenakan Yahya lebih sering berfikir untuk mengatasi sebuah masalah dan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. *Id* sendiri hampir mendekati *ego*, karena masih terdapat dorongan-dorongan subjektif dari diri Yahya, namun *ego* masih bisa mengontrol *id*. Sedangkan *superego* Yahya tidak terdapat banyak dan hanya beberapa kali berperan dalam diri Yahya.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengharapkan adanya penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lain. Atau dengan menganalisis novel *Kailasa* karya Jusuf An dengan menggunakan teori sosiologi sastra maupun teori dan pendekatan yang lain. Dengan demikian novel *Kailasa* karya Jusuf An masih dapat diteliti sehingga segala sesuatu yang ada pada novel *Kailasa* dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

